

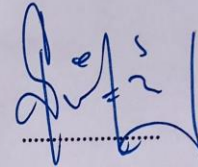
**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

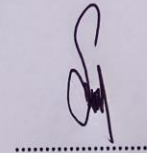
Telah diuji pada tanggal : 1 Agustus 2019

Susunan Penguji :

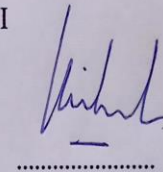
1. Steify M. E. W. Sepang, M.Si., Ak., CA. Penguji I



2. Mc Donald F. S. Porajow, SE., M.Si. Penguji II

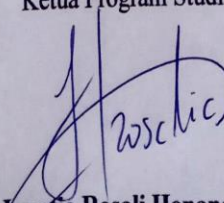


3. Octavianus M. T. Muaja, SE., MM. Penguji III



Manado, 1 Agustus 2019

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi,  
  
Octavianus M. T. Muaja, SE., MM.

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
Ignatia Rosali Honandar, S.E., M.Sc.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

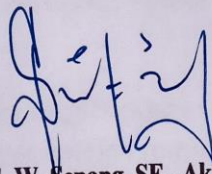
Oleh:

**Vinsensius Oktavianus Rantesalu**

**15041074**

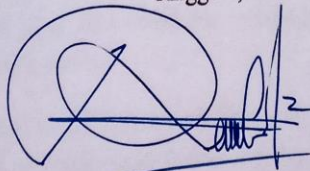
Telah memenuhi syarat untuk diterima oleh Komisi Pembimbing:

Ketua,



**Steify M. E. W. Sepang, SE., Ak., M.Si., CA**

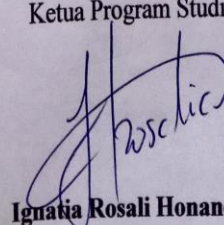
Anggota,



**Ignatius Rolly Cun Rorah, SS., M.Pd**

Manado, 30 Juli 2019

  
Dekan Fakultas Ekonomi,  
**Octavianus M. T. Muaja, SE., MM**

Ketua Program Studi Akuntansi  
  
**Ignatia Rosali Honandar, S.E., M.Sc**



**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

Yang diajukan untuk diuji pada tanggal 1 Agustus 2019, adalah hasil karya tulis saya.

Saya juga menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri; dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas baik sengaja maupun tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Jika kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru karya tulis orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Manado, 1 Agustus 2019

Yang memberi pernyataan,



Vinsensius O. Rantesalu

## ABSTRAK

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Dibimbing oleh: Steify M. E. W. Sepang, M.Si., Ak., CA dan Ignatius Rolly Cun Rorah, SS., M.Pd.***

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu perwujudan perkembangan yang ada di daerah tersebut. Dimana Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan pendapatan daerah yang akan menunjukkan tingkat kemandirian dari suatu daerah tersebut. Semakin besar pencarian Pendapatan Asli Daerah maka akan menunjukkan bahwa daerah tersebut mampu menghidupi dan mensejahterakan daerahnya tanpa bergantung pada pemerintah pusat dan akan terwujudnya pelaksanaan otonomi daerah. Dalam mencari, menggali serta mengelola pendapatan asli daerah, dibutuhkan suatu kegiatan pengelolaan yaitu kinerja keuangan dari pemerintah daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Kinerja Keuangan Pemerintah daerah di Kabupaten Kepulauan Sangihe tahun 2013-2018 dengan menggunakan rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan daerah, rasio keserasian dan rasio pertumbuhan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan daerah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi APBD di Kabupaten Kepulauan Sangihe dari tahun 2013-2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan daerah yang diukur menggunakan rasio kemandirian tahun 2013-2018 masih sangat rendah karena masih bergantung pada pemerintah pusat/provinsi. Rasio derajat desentralisasi tahun 2013-2018 masih kurang karena masih kurangnya pengembangan potensi pendapatan asli daerah. Rasio efektivitas PAD tahun 2013-2018 sudah efektif karena rata-rata efektivitasnya diatas 100% yaitu sebesar 102,4%. Rasio efisiensi keuangan daerah tahun 2013-2018 sudah tergolong efisien karena rata-rata efisiensinya berada dibawah 100% yaitu sebesar 99,44%. Rasio keserasian belanja tahun 2013-2018 masih belum stabil karena lebih diutamakannya belanja operasi dibandingkan belanja modal. Rasio pertumbuhan tahun 2013-2018 tumbuh secara positif dengan rata-rata sebesar 16,64% dan belanja modal tumbuh secara positif dengan rata-rata sebesar 15,36% dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan belanja operasi sebesar 10,49%.

***Kata kunci: kemandirian, derajat desentralisasi, efektivitas, efisiensi, keserasian, pertumbuhan.***

## ABSTRACT

***The Effects of Regional Government Revenue on the Government Financial Performance of Kepulauan Sangihe Regency. Supervised by: Steify M. E. W. Sepang, M.Si., Ak., CA and Ignatius Rolly Cun Rorah, SS., M.Pd.***

*Regional financial management is one of the manifestations of developments in the region. The Regional Government Revenue will show the independence level of the region. The greater the Regional Government Revenue, it will show that the government is able to support and prosper the region without relying on the central government and the realization of regional autonomy will be realized. In finding, exploring and managing the revenue, a management activity is needed, which is the financial performance of the regional government.*

*This study aimed to find out the level of the Regional Government Financial Performance in Kepulauan Sangihe Regency in 2013-2018 using the ratio of independence, decentralization degree ratio, the ratio of effectiveness of regional government revenue (RGR), the ratio of regional financial efficiency, the ratio of harmony, and growth ratio.*

*The data was collected using documentation technique. Then the data was analyzed using regional financial ratio analysis. The type of data used was secondary data in the form of Regional Revenue and Spending Budget (RRSB) Realization Report in Kepulauan Sangihe Regency in the period of 2013-2018.*

*The results indicated that the regional financial performance level measured using independence ratio in 2013-2018 was still very low because the government was still dependent on the central/provincial government. The degree of decentralization ratio in 2013-2018 was still lacking due to the lack of development of the potential of regional government revenue. The effectiveness ratio of RGR in 2013-2018 was effective because the average effectiveness was above 100% which was 102.4%. The ratio of regional financial efficiency in 2013-2018 was classified as efficient because the average efficiency was below 100% which was 99.44%. The ratio of spending harmony in 2013-2018 was still unstable because there was more priority on operating expenditure over capital expenditure. The growth ratio in 2013-2018 was positive with an average of 16.64% and capital expenditure grew positively with an average of 15.36% compared to the average growth of operational spending which was 10.49%.*

***Keywords: independence, degree of decentralization, effectiveness, efficiency, harmony, growth.***